

## ABSTRAK

### LAPORAN KASUS IBU HAMIL PRIMIMUDA TRIMESTER III DENGAN ANEMIA DAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN AKIBAT KEKERASAN SEKSUAL

Luluk Mabruroh

Prodi D3 Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

**Pendahuluan:** Anemia pada kehamilan masih menjadi masalah yang sering ditemukan dan dapat berdampak pada kesehatan ibu maupun janin. Kondisi ini dapat menjadi lebih kompleks apabila terjadi pada remaja dengan kehamilan yang tidak diinginkan akibat kekerasan seksual. Tujuan laporan kasus ini adalah memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia dan kehamilan tidak diinginkan akibat kekerasan seksual. **Metode:** Laporan ini menggunakan metode studi kasus pada Ny. K usia 17 tahun, G1P0A0H0 usia kehamilan 34/35 minggu dengan anemia dan kehamilan tidak diinginkan akibat kekerasan seksual. Asuhan dilakukan di Puskesmas Barengkrajan pada bulan April sampai Mei 2026 melalui pengkajian, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, pemberian asuhan, dan evaluasi. **Hasil dan Pembahasan:** Pada pengkajian ditemukan ibu mengeluh pusing, tampak pucat, dan hasil pemeriksaan hemoglobin menunjukkan nilai 9,5 gr/dL. Asuhan yang diberikan berupa edukasi kesehatan, pemberian tablet Fe dan kalsium, anjuran konsumsi makanan tinggi zat besi, dukungan psikologis, serta pemantauan kondisi ibu dan janin. Setelah dilakukan asuhan dan pemantauan secara berkala, keluhan pusing berkurang dan kadar hemoglobin meningkat menjadi 11,1 gr/dL. Kondisi ibu dan janin tetap baik hingga usia kehamilan 38/39 minggu. **Simpulan:** Asuhan kebidanan yang diberikan mampu membantu memperbaiki kondisi anemia, mengurangi keluhan yang dirasakan ibu, serta meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan. Diperlukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dan dukungan keluarga agar kesehatan ibu dan janin tetap terjaga.

**Kata kunci:** Anemia dalam kehamilan, Kehamilan Remaja, Kehamilan tidak diinginkan, Kekerasan Seksual

## **ABSTRACT**

### **CASE REPORT OF A YOUNG PREGNANT WOMAN IN THE THIRD TRIMESTER WITH ANEMIA AND AN UNWANTED PREGNANCY DUE TO SEXUAL VIOLENCE**

Luluk Maburroh

D3 Midwifery Study Program, Sutomo Department of Midwifery  
Health Polytechnic, Ministry of Health, Surabaya

**Introduction:** Anemia in pregnancy remains a common problem and can impact the health of both the mother and the fetus. This condition can be further complicated in adolescents with unwanted pregnancies due to sexual violence. The purpose of this case report is to provide midwifery care to a pregnant woman with anemia and an unwanted pregnancy due to sexual violence. **Methods:** This report uses a case study method for Mrs. K, a 17-year-old woman, G1P0A0H0, at 34/35 weeks' gestation, with anemia and an unwanted pregnancy due to sexual violence. Care was provided at the Barengkrajan Community Health Center from April to May 2026 through assessment, physical examination, supporting examinations, care, and evaluation. **Results and Discussion:** The assessment revealed the mother complained of dizziness, appeared pale, and had a hemoglobin level of 9.5 gr/dL. Care provided included health education, iron and calcium tablets, recommendations for iron-rich foods, psychological support, and monitoring of the mother and fetus. After regular care and monitoring, the dizziness decreased and the hemoglobin level increased to 11.1 gr/dL. The condition of the mother and fetus remained good until 38/39 weeks of gestation. **Conclusion:** The midwifery care provided helped improve anemia, reduce maternal symptoms, and increase maternal readiness for childbirth. Regular prenatal checkups and family support are needed to maintain the health of the mother and fetus.

**Keywords:** Anemia in Pregnancy, Teenage Pregnancy, Unintended Pregnancy, Sexual Violence